ABSTRAK

Penelitian ini membahas pandangan politik Generasi Z Kota Medan terhadap keterlibatan artis dan komedian dalam Pemilu 2024. Fenomena meningkatnya keterlibatan publik figur dalam dunia politik menjadi perhatian karena popularitas yang dimiliki artis dan komedian sering kali dimanfaatkan sebagai modal politik untuk memperoleh dukungan masyarakat. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai pandangan, khususnya di kalangan Generasi Z, mengenai hubungan antara popularitas, kompetensi, dan kelayakan seseorang dalam menduduki jabatan politik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan politik Gen Z Kota Medan terhadap keterlibatan artis dan komedian dalam Pemilu 2024 serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pandangan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan melibatkan 11 orang informan dari berbagai latar belakang pendidikan dan pekerjaan. Penelitian ini menggunakan Teori Pilihan Rasional dari James S. Coleman dan Teori Partisipasi Politik sebagai landasan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan politik Gen Z Kota Medan terhadap keterlibatan artis dan komedian dalam Pemilu 2024 cenderung positif, tetapi tetap kritis. Gen Z memandang bahwa artis dan komedian memiliki hak yang sama sebagai warga negara untuk berpartisipasi dalam politik, tetapi popularitas tidak dapat dijadikan satu-satunya ukuran kelayakan untuk menduduki jabatan politik. Terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi pandangan tersebut, yaitu kompetensi politik, pengalaman politik, dan rekam jejak. Selain itu, keterlibatan artis dan komedian dinilai mampu meningkatkan ketertarikan generasi muda terhadap politik, tetapi juga berpotensi mendorong berkembangnya politik berbasis popularitas dan pencitraan apabila tidak diimbangi dengan kapasitas serta integritas. Dengan demikian, Gen Z Kota Medan menunjukkan sikap terbuka terhadap keterlibatan publik figur dalam politik, tetapi tetap menekankan pentingnya kompetensi, pengalaman, rekam jejak, dan tanggung jawab dalam menilai kelayakan seorang calon politik.

Kata Kunci: Pandangan Politik, Generasi Z, Artis dan Komedian, Pemilu 2024.

ABSTRACT

This study examines the political views of Generation Z in Medan City regarding the involvement of artists and comedians in the 2024 General Election. The increasing involvement of public figures in politics has become an important issue because the popularity of artists and comedians is often utilized as political capital to gain public support. This phenomenon raises various perspectives, particularly among Generation Z, concerning the relationship between popularity, competence, and an individual's eligibility to hold political office. This study aims to identify the political views of Generation Z in Medan City regarding the involvement of artists and comedians in the 2024 General Election and to examine the factors influencing these views. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentary studies. The research informants were selected using purposive sampling, involving 11 individuals from diverse educational and occupational backgrounds. The study applies James S. Coleman's Rational Choice Theory and Political Participation Theory as its analytical frameworks. The findings indicate that Generation Z in Medan City generally holds positive but critical views toward the involvement of artists and comedians in the 2024 General Election. Generation Z recognizes that artists and comedians have equal rights as citizens to participate in political activities. However, popularity alone cannot serve as the primary criterion for determining an individual's eligibility to hold political office. Three main factors influence these political views: political competence, political experience, and track record. Furthermore, the involvement of artists and comedians is considered capable of increasing young people's interest in politics. Nevertheless, it also carries the risk of promoting popularity-based politics and political image-building when not accompanied by adequate competence and integrity. Therefore, Generation Z in Medan City demonstrates an open attitude toward the involvement of public figures in politics while emphasizing the importance of competence, experience, track record, and accountability in assessing the suitability of political candidates.

Keywords: Political Views, Generation Z, Artist and Comedians, 2024 General Election.